

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
PERNIKAHAN DINI DAN KEHAMILAN DI USIA MUDA
PRA DAN POST PENYULUHAN DI MAN 4
KAB. TANGERANG**

*Differences in Knowledge of Young Women About Early Marriage and
Pregnancy at a Young Age Pre and Post Counseling In MAN 4 Kab.
Tangerang*

SINTHA WIJAYANTI

STIKes Abdi Nusantara Jakarta
e-mail : sinthawijayanti.sw@gmail.com

DOI: 10.35451/jkk.v5i1.1106

Abstrak

Kehamilan remaja terjadi antara usia 14-19 tahun. anyaknya yang melakukan pernikahan dini sebelum usia 18 tahun di tahun 2018 ini menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut perkawinan anak tertinggi di dunia diperkirakan mencapai sekitar 1.220.900. Menurut laporan UNFPA, secara global setiap tahunnya diperkirakan 14 juta remaja usia 15 - 19 tahun melahirkan dan lebih dari 90% dari kelahiran tersebut terjadi di negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini dan kehamilan di usia muda pra dan post penyuluhan di MAN 4 Kab. Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain yaitu "Quasi Eksperimental NonEquivalent Pretest And Posttest Control Group", populasi penelitian ini adalah remaja putri kelas XII di MAN 4 Tangerang dan sampel dalam penelitian ini 63 responden. Uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji T-Test Dependent yang bertujuan untuk melihat perbedaan pengetahuan remaja putri pada pra dan post penyuluhan di MAN 4 Kab. Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka penyuluhan tentang pernikahan dini dan kehamilan usia muda memberikan perbedaan pra dan post penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri di kelas XIII MAN 4 Tangerang. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat memberikan sedikit materi terkait pernikahan dini dan kehamilan usia muda di sela-sela mata pelajaran yang sudah ditetapkan. Bagi remaja, penelitian ini diharapkan membawa manfaat pengetahuan tentang pernikahan anak dan kehamilan dini sehingga remaja memahami dampak pernikahan anak dan kehamilan dini.

Kata kunci : Remaja, Pengetahuan, Pernikahan Dini, Kehamilan Usia Muda.

Abstract

Teenage pregnancy occurs between the ages of 14-19 years. The number of those who married early before the age of 18 in 2018 puts Indonesia in the 10 countries with the highest absolute number of child marriages in the world, which is estimated at around 1,220,900. According to the UNFPA report, globally every year it is estimated that 14 million adolescents aged 15-19 years give birth and more than 90% of these births occur in developing countries.

This study aims to determine the differences in young women's knowledge about early marriage and pregnancy at a young age before and after counseling at MAN 4 Kab. Tangerang. This study uses quantitative methods and designs, namely "Quasi-Experimental Non-Equivalent Pretest And Posttest Control Group", the population of this study is the XII grade girls of MAN 4 Tangerang and the sample in this study was 63 respondents. The test used in this research is the T-Test Dependent test which aims to see the differences in the knowledge of young women in pre and post counseling at MAN 4 Kab. Tangerang. The results showed that the significance value was $0.000 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_a was accepted, so counseling about early marriage and early pregnancy provided a difference between pre and post counseling on the knowledge of adolescent girls in class XIII MAN 4 Tangerang. It is hoped that the school will be able to provide a little material related to early marriage and early pregnancy on the sidelines of the subjects that have been determined. For adolescents, this research is expected to bring benefits to knowledge about child marriage and early pregnancy so that adolescents understand the impact of child marriage and early pregnancy.

Keywords: Teenagers, Knowledge, Early Marriage, Early Pregnancy.

1. PENDAHULUAN

Jumlah pernikahan anak di bawah umur pada awal 2018 diperkirakan mencapai 1.220.900, menempatkan Indonesia dalam 10 besar negara dengan angka pernikahan anak tertinggi di dunia (Hakiki, Gaib. dkk (2020).

Perkawinan anak terkait dengan berbagai faktor, yang mungkin bersifat struktural atau akibat dari kapasitas masyarakat, keluarga atau individu. Hasil SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) menunjukkan bahwa remaja yang paling rentan terhadap perkawinan dini adalah anak perempuan, keluarga yang ekonomi rendah, tinggal di pedesaan, dan dengan tingkat pendidikan yang rendah (Hakiki, Gaib. dkk (2020).

Menurut laporan UNFPA dalam buku Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda, secara global setiap tahunnya diperkirakan 14 juta remaja usia 15-19 tahun melahirkan dan lebih dari 90% dari kelahiran yang terjadi di negara-negara berkembang. Penting untuk diketahui bahwa kehamilan <17 tahun meningkatkan berbagai risiko bagi ibu

maupun bagi anak. Kehamilan pada usia yang sangat muda berkorelasi dengan mortalitas dan morbiditas ibu (Hakiki, Gaib. dkk (2020).

Sebuah studi oleh Candraningrum, Dhewy & Pratiwi (2016) di Kabupaten Sukabumi menemukan bahwa alasan pernikahan anak adalah pembahasan seksualitas yang masih dianggap tabu. Pendidikan seringkali tidak secara jelas mengatasi dampak pernikahan dini dan kehamilan di usia muda. Oleh karena itu, untuk menurunkan angka kehamilan dini dan pernikahan anak, perlu diperkenalkan pendidikan kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual yang komprehensif bagi semua anak sejak dini.

Menurut informasi yang disampaikan oleh kemahasiswaan bahwa di MAN 4 ada 3 orang yang berhenti sekolah dan memutuskan untuk menikah. Sebagai upaya dalam rangka meminimalisir maraknya pernikahan dini dan kehamilan di usia muda yang terjadi, peneliti mengadakan kegiatan tentang penyuluhan pendidikan sebagai upaya pencegahan pernikahan dini dan kehamilan usia muda.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Kab. Tangerang. Tempat penelitian yang dipilih tepatnya di kelas XII. Dalam penelitian ini siswi kelas XII di MAN 4 Tangerang yang berjumlah 63 responden.

Desain yang digunakan adalah "Quasi Eksperimental Non-Equivalent Pre-test And Post-test Control Group" desain yang memberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test sesudah perlakuan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman pada remaja putri untuk mendapat data umum dan data khusus. Analisis yang digunakan yaitu uji *T-Test Dependent* untuk melihat perbedaan pengetahuan remaja pada pra-post penyuluhan di MAN 4 Kab. Tangerang.

3. HASIL

Tabel 1. Frekuensi Pengetahuan Siswi Tentang Pernikahan Dini dan Kehamilan Usia Muda Pra Penyuluhan di MAN 4 Kab. Tangerang

Pengetahuan	f	%
Baik	13	20,6
Cukup	40	63,5
Kurang	10	15,9
Total	63	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 63 siswi memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 13 siswi (20,6%), cukup sebanyak 40 siswi (63,5%) dan kurang sebanyak 10 siswi (15,9%).

Tabel 2. Frekuensi Pengetahuan Siswi Tentang Pernikahan Dini dan Kehamilan Usia Muda Post Penyuluhan di MAN 4 Kab. Tangerang

Pengetahuan	f	%
Baik	44	71,0
Cukup	19	30,2
Kurang	0	0

Total	63	100
Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 63 siswi memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 44 siswi (71,0%), cukup sebanyak 19 siswi (30,2%) dan kurang sebanyak 0 siswi (0%).		

Tabel 3. Paired Samples Statistics

	Paired Samples Statistic		
	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
PRE	71,1163	10,49	1,322
POST	80,1663	7,2940	,919
			,000

Dari hasil tabel 3 Pre mendapat rerata 71,11 dan Post mendapat rerata 80,16, maka adanya perbedaan antara X1 (Pre) dan X2 (Post) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis bahwa terdapat perbedaan hasil pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan mengkaji perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan pada sampel 63 siswi kelas XIII. Sebelumnya, 63 siswa ini mengikuti tes untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang pernikahan anak dan kehamilan dini. Mereka kemudian diberikan perlakuan berupa konseling dan kemudian dilakukan tes kembali untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan siswi tentang pernikahan anak dan kehamilan dini.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 63 siswi memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 13 siswi (20,6%), cukup sebanyak 40 siswi (63,5%) dan kurang sebanyak 10 siswi (15,9%). Untuk memahami sesuatu diperlukan kemampuan untuk mengasosiasikan antara informasi yang didapat dengan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini senada

dengan (Widiasworo, 2017) bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi "satu gambar" yang utuh di otak kita". Bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita. Harapannya, pengetahuan dan pemahaman tersebut harus dimiliki oleh siswi sebagai responden dari penelitian ini.

Penyuluhan ini berisi tentang materi-materi pernikahan dini dan kehamilan dini. Bagian awal penyuluhan ini menjelaskan tentang pengertian remaja. Setelah itu menjelaskan tentang pengertian pernikahan dini, faktor-faktor pernikahan dini, dampak pernikahan dini. Kemudian penyuluhan menjelaskan tentang pengertian kehamilan, faktor-faktor kehamilan usia muda dan dampak kehamilan usia muda. Selama proses penyuluhan peneliti melakukan sesi tanya-jawab dan pengulangan tentang materi yang telah diberikan hal ini bertujuan agar siswi mengingat kembali. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Mujiburrahman, dkk (2021) penyuluhan sangat membantu siswa/siswi dalam memahami pentingnya pendidikan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan dalam rangka menyiapkan diri untuk mengarungi kehidupan bersama pasangan keluarga yang akan dibina kedepannya, penyuluhan ini dapat memberikan pemahaman yang berdampak positif bagi siswa/siswi menuju pendidikan yang lebih tinggi sehingga mereka tidak terburu-buru untuk menikah dini.

Dari hasil analisis data di atas terlihat bahwa nilai t-hitung adalah 7.100 yang berada dalam kisaran daerah H_0 atau kisaran daerah H_a .

Untuk nilai probabilitas atau Signifikansi 2 tailed adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan diterimanya hipotesis alternatif dan rata-rata akan meningkat dari 71,11 menjadi 80,16.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan siswi sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa penyuluhan, terbukti bahwa penyuluhan dengan media ppt dan leaflet memudahkan siswa untuk memahami materi. Selain itu penyuluhan memiliki kemenarikan sendiri untuk siswi karena adanya sesi tanya-jawab, sehingga siswi memiliki rasa antusias untuk bertanya. Dapat disimpulkan penyuluhan tentang pernikahan dini dan kehamilan usia muda memberikan perbedaan pra dan post penyuluhan terhadap pengetahuan remaja putri di kelas XIII MAN 4 Tangerang.

5. KESIMPULAN

Penyuluhan yang dilakukan sangat membantu remaja siswi dalam memahami pentingnya pendidikan dan pengetahuan tentang pernikahan dini dan kehamilan di usia muda. Dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswi tentang pernikahan dini dan kehamilan di usia muda sebelum penyuluhan menunjukkan pengetahuan kurang sebanyak 13 siswi (20,6%).
2. Pengetahuan siswi tentang pernikahan dini dan kehamilan di usia muda sesudah penyuluhan menunjukkan pengetahuan baik sebanyak 44 siswi (71,0%).
3. Berdasarkan analisis dengan menggunakan Sample Paired T-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis bahwa terdapat perbedaan hasil pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candraningrum, Dhewy & Pratiwi (2016). Status of Girls in Child-Marriage Pernikahan Anak: Status Anak Perempuan (Vol. 21, Issue 1). Retrieved from <http://www.jurnalperempuan.org/sahabat-jp.html>.
- Hakiki, Gaib. dkk. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Mujiburrahman, dkk (2021). Pentingnya Pendidikan Bagi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. (Vol. 1 No. 1). Retrieved from <file:///C:/Users/User/Downloads/422-Article%20Text-1558-1-10-20210825.pdf>.
- Nuryadi, dkk (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta : Sibuku Media.
- Sulisttiyowati, Wiwik, Cindy Cahyaning Astuti. (2016). Statistika Dasar Konsep Dan Aplikasinya. Jawa Timur : UMSIDA Press.
- Widiasworo Erwin. (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa diLuar Kelas.Yogyakarta: Ar-ruzz Media